

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka. Menurut Sudaryono (2019), Penelitian yang disajikan dengan angka dan bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fenomena atau gejala sosial dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan dan metode ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan statistik. Metode penelitian ini termasuk dalam metode asosiatif.

Menurut Sudaryono (2019), Penelitian kuantitatif menggunakan metode asosiatif untuk mengidentifikasi dan menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis secara statistik untuk mencari pola atau hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel independent (variabel bebas) yaitu Literas Keuangan dan *Bias Emotional* dan variabel dependent (variabel terikat) yaitu personal keputusan pengambilan kredit.

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sarwono (2006), dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari sumbernya oleh pengumpul data atau peneliti. Data ini diperoleh melalui wawancara, observasi, atau pengamatan langsung terhadap subjek penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu Data yang sudah ada sebelumnya dan disusun dalam bentuk dokumen seperti buku, laporan, artikel, atau data yang telah diarsipkan. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan cara mencari dan merujuk pada sumber-sumber yang telah ada, seperti perpustakaan atau internet. Contohnya, data ekonomi dari laporan pemerintah atau data statistik dari lembaga resmi merupakan contoh data sekunder.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah Data

Primer yaitu berupa kuesioner tentang pengaruh Literasi Keuangan dan *Bias Emotional* terhadap keputusan pengambilan kredit pada Pinjaman *Online*, dengan objek pengguna Pinjaman *Online* di Lampung. Sumber data diambil dari jumlah pengguna di Lampung diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode April 2023.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data dapat melibatkan beberapa metode pengumpulan data, seperti:

1. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pertemuan langsung antara peneliti dan responden atau subjek penelitian. Peneliti melakukan sesi tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan informasi dan pandangan mengenai topik tertentu.
2. Observasi merupakan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kegiatan atau perilaku subjek penelitian tanpa campur tangan. Dalam observasi, peneliti mencatat dan mengamati apa yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian.
3. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan tertulis kepada. Kuesioner sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara efisien.
4. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari masa lampau.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari responden atau partisipan penelitian. Dalam kuesioner ini, peneliti menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap topik penelitian dengan lebih mendalam. Menurut Nurhasanah & Marsha (2021), skala likert diukur melalui skala likert 1 sampai skala likert 6. Skala likert 1 artinya Sangat Tidak Setuju (STS), 2 artinya Tidak Setuju (TS), 3 artinya Agak Tidak Setuju (ATS), 4 artinya Agak Setuju

(AS), 5 artinya Setuju (S), 6 Artinya Sangat Setuju (SS). Sehingga data dari kuesioner dengan skala Likert, dengan bobot penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala likert**

<b>Skala</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju (SS)	6
2	Setuju (S)	5
3	Agak Setuju (AS)	4
4	Agak Tidak Setuju (ATS)	3
5	Tidak Setuju (TS)	2
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2016) populasi mengacu pada bidang generalisasi yang mencakup subjek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pengguna pinjaman online di Lampung.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel dipilih sebagai representasi dari populasi, dan peneliti berharap bahwa hasil dari sampel ini dapat menggambarkan sifat atau karakteristik dari populasi keseluruhan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Sampling non-probabilitas adalah teknik pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini teknik non-probability sampling yang digunakan adalah purposeful sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dipilih secara sengaja oleh peneliti.

Untuk menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan Teknik Slovin. Teknik Slovin adalah salah satu metode untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian dengan populasi yang besar dan heterogen. Rumus Teknik Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan di pilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, karena dalam setiap penelitiann tidak mungkin hasil nya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel begitu pun sebaliknya. Jumlah sampel yang digunakan penelitian ini diambil dari data pengguna Pinjaman *Online* per april 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sebanyak 280.724 pengguna. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{280.724}{1 + 280.724 (0,10)^2} = \frac{280.724}{2.808,24}$$

$n = 99,97$  ; Disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Jadi untuk populasi 280.724 pengguna Pinjaman *Online* dengan tingkat kesalahan 10% jumlah sampel minimalnya yaitu 100 pengguna. Dengan kriteria sampel berikut ini :

**Tabel 3.2 Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Berdomisili di provinsi Lampung
2	Pengguna <i>Peer To Peer Lending</i> (Pinjaman Online)
3	Pendidikan Minimal SMA/SMK dgn syarat ketentuan responden merupakan mahasiswa/I program studi manajemen konsentrasi keuangan dan telah menyelesaikan semester 5

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sudaryono (2019), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam suatu penelitian. Variabel adalah ciri-ciri atau ciri-ciri objek penelitian atau topik yang diteliti. Peneliti menentukan variabel yang diamati atau diukur untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan tentang topik penelitian. Variabel pencarian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau agen dari perubahan variabel lain. Peneliti memanipulasi atau mengendalikan variabel bebas untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan Bias *emosional* (X2).
2. Variabel dependen adalah variabel yang dianggap sebagai hasil atau hasil dari perubahan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang diamati atau diukur untuk melihat responnya terhadap manipulasi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini bersifat menentukan.

#### 3.5.1 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Y= Keputusan Pengambilan Kredit	Menurut Hana & Supriyadi, (2019), keputusan pengambilan kredit adalah proses di mana suatu pihak, dimana kreditur, memberikan barang, jasa, atau uang kepada pihak lain yang disebut	a) Pengenalan Kebutuhan b) Pencarian Informasi c) Penilaian Alternatif d) Keputusan Mengambil Kredit e) Evaluasi Pasca Mengambil Kredit. Nitawati, (2020)	Likert

	penerima kredit atau debitur, berdasarkan kepercayaan bahwa debitur akan membayar kembali jumlah kredit yang diberikan pada tanggal yang telah disepakati.		
X1 = Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu untuk mengelola keuangan dengan bijaksana dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep keuangan, pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. (Baiq Fitri Arianti 2021).	1). Pengetahuan keuangan pribadi 2). Tabungan dan Pinjaman 3). Asuransi 4). Investasi Soraya & Lutfiati, (2020)	Likert
X1 = Bias Emosional	Bias emosional (emotional bias) merupakan penyimpangan karena menitikberatkan pada perasaan dan spontanitas dari pada fakta. Bias emosional adalah kecenderungan individu untuk membuat keputusan berdasarkan emosi atau perasaan, bukan berdasarkan fakta atau logika. Afriani & Halmawati (2019),	1). Loss Aversion Bias, 2). Regret Aversion Bias 3). Status Quo Bias Hidayati, Wahyulina, and Suryani (2022)	Likert

*Sumber : Data diolah peneliti, Tahun 2023*

### 3.8 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sudaryono (2019), uji validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu tes atau alat ukur telah mengukur apa yang hendak diukur atau secara akurat mengukur struktur yang dimaksud. Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur secara tepat variabel atau struktur yang diteliti. .

Kriteria Uji Validitas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi  $<0,05$  dapat disimpulkan valid.
2. Jika nilai Signifikansi  $>0,05$  dapat disimpulkan tidak valid.
3. Uji validitasi ini menggunakan program SPSS 24.

### **3.8.2 Uji Reabilitas**

Menurut Suliyanto (2018), uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan seberapa konsisten dan reliabelnya suatu alat atau instrumen pengukuran. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi kestabilan dan konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda. .

Kriteria untuk pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. aribael dikatakan Reliabilitas apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .

## **3.9 Uji Persyaratan Analisi Data**

### **3.9.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas sampel merupakan salah 1 langkah penting dalam analisis data statistik, terutama ketika melakukan inferensi statistik menggunakan teknik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh dari sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal, analisis statistik parametrik seperti uji-t, analisis varians (ANOVA) dan regresi linier dapat digunakan secara tepat untuk membuat inferensi diskusi

keseluruhan. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, analisis statistik non parametrik lebih tepat.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Pengujian ini membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal yang diharapkan. Jika nilai p dari uji KS lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya 0,05), maka data sampel dapat dikatakan berasal dari distribusi normal. Sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari taraf signifikansinya, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### **3.9.2 Uji Linieritas**

Uji linieritas yang menggunakan uji F untuk menguji antara linier antara dua variabel biasanya digunakan dalam analisis regresi linier. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi linier memang bersifat linier atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

1.  $H_0$  : Apabila model regresi berbentuk garis
2.  $H_a$  : Apabila model regresi tidak berbentuk garis
3. Jika nilai probabilitas (Signifikansi)  $>0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima.
4. Jika nilai probabilitas (Signifikansi)  $<0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.

### **3.9.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel independen (prediktor) dari model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen berkorelasi tinggi, yang dapat menyebabkan masalah dalam menginterpretasikan hasil analisis dan dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas model angka regresi. Uji multikolinieritas dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) dan



Collinearity Tolerance. Nilai VIF dan Toleransi memberikan informasi tentang derajat multikolinieritas antar variabel independen.

Ketentuan dalam uji multikolinieritas sebagai berikut :

1. Apabila nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi gejala multikolinieritas, yang menunjukkan bahwa variabel independen saling berkorelasi tinggi dan dapat menyebabkan masalah dalam model regresi.
2. Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada gejala multikolinieritas, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki tingkat korelasi yang cukup rendah sehingga model regresi dapat diandalkan.
3. Jika nilai Collinearity Tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi gejala multikolinieritas, yang menunjukkan bahwa variabel independen saling berkorelasi tinggi dan dapat menyebabkan masalah dalam model regresi.
4. Jika nilai Collinearity Tolerance  $> 0,5$  , maka tidak ada gejala multikolinieritas, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki tingkat korelasi yang cukup rendah sehingga model regresi dapat diandalkan

### **3.10 Analisis Regresi Berganda**

#### **3.10.1 Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, dst). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menentukan pengaruh relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah literasi keuangan (X1) dan bias *emosional* (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan pengambilan kredit (Y). Dengan menggunakan regresi linier berganda, Anda dapat menentukan apakah literasi keuangan dan kecenderungan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

keputusan kredit dan bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen ini. .

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$\text{KPK} = a + \beta_1\text{LK} + \beta_2\text{BE} + \dots + e$$

Keterangan :

KPK : Keputusan Pengambilan Kredit

LK : Literasi Keuangan

BE : Bias Emotional

$a$  : konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : koefisien regresi

$e$  : error term (variabel pengganggu)

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yaitu uji f dan uji t

#### 3.11.1 Uji t

Uji distribusi-t adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau untuk menguji perbedaan antara dua kelompok. Hasil uji-t akan memberikan statistik t dan nilai p (nilai probabilitas). Nilai p adalah probabilitas diperolehnya hasil uji t jika hipotesis nol benar. Jika p-value lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (biasanya 0,05 atau 0,01), maka hipotesis tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok atau variabel.

Rumusan hipotesis :

#### 1. Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Pinjaman *Online* di Lampung.

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Pinjaman *Online* di Lampung.

Kriteria untuk pengujian ditentukan sebagai berikut:

Tentukan dan bandingkan nilai t tabel dengan t hitung dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan

perbandingan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.

## 2. *Bias Emotional* (X1) Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara variable *Bias Emotional* terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Pinjaman *Online* di Lampung.

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara variable *Bias Emotional* terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Pinjaman *Online* di Lampung.

Kriteria pengujian hipotesis :

Tentukan dan bandingkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 3) Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis.